

ABSTRACT

This thesis entitled "**Representation of the Meaning of Sadness in the Poetry *Al-Bukā'* by Mahmoud Darwish (Riffaterre Semiotics Studies)**" was written by **Ismi Nurhayati**, NIM 126305202048. Arabic Language and Literature Study Program, Department of Adab, Faculty of Ushuluddin Adab and Da'wah, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, supervised by: Dr. Intan Sari Dewi, M.A.

The language of poetry is different from the use of language in general literary works. In poetry there is a meaning and purpose that the poet wants to convey. This then gives birth to different interpretations of meaning depending on the point of view of each reader. This study aims to reveal the meaning in the poem *Al-bukā'* by Mahmoud Darwish. The method used in the research is descriptive qualitative method with Riffaterre's semiotic approach. The data collection technique is done by reading the data that has been obtained related to the research. The primary data source is the text contained in the poem. While secondary data is in the form of books and relevant readings. The data analysis technique in the research is reading and understanding the entire text in the poem with several steps.

The results of this study show that, through heuristic and hermeneutic reading, it is concluded that the poem *Al-Bukā'* is an expression of the sadness of the poet and the Palestinian people for the injustice they feel. The matrix in general describes the sadness of the poet himself. The model in *Al-bukā'* poetry is located in three sentences. The variants are derivatives of the three sentences above. In the potential hypogram, each line has a different form of meaning implication, while the actual hypogram is the setting of the poem, namely the colonization of the Palestinian state and the forced seizure of territory by the Israeli Zionists.

Keywords : *Al-Buka'*, Meaning, Sadness

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Representasi Makna Kesedihan Dalam Puisi Al-Bukā’ Karya Mahmoud Darwish (Kajian Semiotika Riffaterre)**” ini ditulis oleh Ismi Nurhayati, NIM 126305202048. Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Jurusan Adab, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang dibimbing oleh : Dr. Intan Sari Dewi, M.A.

Bahasa puisi berbeda dengan penggunaan bahasa pada karya sastra umumnya. Pada puisi terdapat makna dan tujuan yang ingin disampaikan oleh penyair. Hal ini kemudian melahirkan interpretasi makna yang berbeda tergantung kepada sudut pandang setiap pembaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan makna dalam puisi Al-bukā’ Karya Mahmoud Darwish. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan semiotika Riffaterre. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca data yang telah diperoleh terkait penelitian. Sumber data primer berupa teks yang terdapat dalam puisi. Sedangkan data sekunder berupa buku dan bacaan yang relevan. Teknik analisis data pada penelitian yakni membaca dan memahami seluruh teks dalam larik puisi dengan beberapa langkah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, melalui pembacaan heuristik dan hermeneutik disimpulkan bahwa puisi Al-Bukā’ merupakan ungkapan kesedihan hati penyair dan rakyat Palestina atas ketidakadilan yang dirasakannya. Matriks secara umum menggambarkan kesedihan dari penyair sendiri. Model dalam puisi Al-bukā’ terletak pada tiga kalimat. Adapun variannya adalah turunan dari tiga kalimat diatas. Pada hipogram potensial setiap larik- lariknya memiliki bentuk implikasi makna yang berbeda, sedangkan hipogram aktual adalah latar penciptaan puisi yaitu masa penjajahan di negara Palestina dan perebutan wilayah secara paksa oleh zionis Israel.

Kata Kunci : Al-bukā’, Makna, Kesedihan